

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Untuk memasuki lingkungan bisnis yang kompetitif, manajemen perusahaan yang baik merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Oleh karena itu perusahaan memerlukan sistem manajemen yang didesain sesuai dengan tuntutan lingkungan usahanya, karena dengan menggunakan sistem manajemen yang sesuai dengan tuntutan lingkungan usaha maka perusahaan akan mampu bersaing dan berkembang dengan baik.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Pengukuran tersebut, dapat digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan serta sebagai dasar penyusunan imbalan dalam perusahaan. Selama ini pengukuran kinerja secara tradisional hanya menitikberatkan pada sisi keuangan. Manajer yang berhasil mencapai tingkat keuntungan yang tinggi akan dinilai berhasil dan memperoleh imbalan yang baik dari perusahaan.

Akan tetapi, menilai kinerja perusahaan semata-mata dari sisi keuangan akan dapat menyesatkan, karena kinerja keuangan yang baik saat ini dapat dicapai dengan mengorbankan kepentingan-kepentingan jangka panjang perusahaan. Dan sebaliknya, kinerja keuangan yang kurang baik dalam jangka pendek dapat terjadi karena perusahaan melakukan investasi-investasi demi kepentingan jangka

panjang. Untuk mengatasi kekurangan ini, maka diciptakan suatu metode pendekatan yang mengukur kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan 4 aspek yaitu aspek keuangan, pelanggan, proses bisnis internal serta proses belajar dan pertumbuhan.

Metode ini berusaha untuk menyeimbangkan pengukuran aspek keuangan dengan aspek non keuangan yang secara umum dinamakan *Balanced Scorecard*. Dengan menerapkan metode *Balanced Scorecard* para manajer perusahaan akan mampu mengukur bagaimana unit bisnis mereka melakukan penciptaan nilai saat ini dengan tetap mempertimbangkan kepentingan-kepentingan masa yang akan datang.

RSUD Syam Rabu berusaha memberikan pelayanan kesehatan secara profesionalisme dan meningkatkan mutu terus-menerus. Sehingga memaksa pihak RSUD Syam Rabu untuk selalu memperbaiki kinerjanya, agar dapat menambah kepercayaan masyarakat. Kepercayaan ini sangatlah penting, mengingat masyarakat merupakan pengguna jasanya. Diharapkan dengan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap RSUD Syam Rabu mempunyai dampak pada Visi RSUD Syam Rabu, yaitu menjadi rumah sakit sentra rujukan sepulau madura. Untuk mencapai visi tersebut RSUD Syam Rabu menetapkan Misi RSUD Syam Rabu sebagai berikut : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang paripurna, bermutu dan profesional pada seluruh lapisan masyarakat. Meningkatkan cakupan dan jangkauan pelayanan kesehatan. Meningkatkan pelayanan administrasi dan manajemen rumah sakit.

Sesuai dengan perkembangan yang terjadi saat ini RSUD Syarifah Ambami Rato Ebu (RSUD Syam Rabu) kabupaten Bangkalan adalah institusi sarana pelayanan kesehatan yang tidak hanya berfungsi sosial, tetapi telah berkembang menjadi unit pelayanan kesehatan yang harus dapat mengoptimalkan pendapatannya dengan jalan meningkatkan dan mengembangkan jenis-jenis pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, RSUD Syam Rabu selalu menghadapi beban tuntutan masyarakat yang semakin meningkat terhadap jenis-jenis dan kualitas pelayanan yang diberikan /disediakan. Dilain pihak, RSUD Syam Rabu (sebagai rumah sakit milik pemerintah) belum sepenuhnya memiliki keleluasaan yang memadai untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat dalam pengelolaan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk optimalisasi pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Dengan keluarnya Peraturan Pemerintah No.23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, memberikan keleluasaan bagi rumah sakit pemerintah yang menerapkan PPK-BLUD untuk mengelola operasionalnya berdasarkan praktik-praktik bisnis yang sehat dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan sesuai perkembangan kebutuhan masyarakat.

Melihat fenomena tersebut, maka perlu digunakan alternatif penilaian kinerja RSUD. Syam Rabu dengan menggunakan *Balanced Scorecard* yang lebih

komprehensif, akurat, terukur karena dalam menilai kinerja suatu organisasi tidak hanya dinilai dari aspek keuangan saja, tetapi juga dinilai dari aspek non keuangan.

Dari latar belakang yang uraian di atas, maka dalam penelitian ini mengambil judul “**RANCANGAN BALANCED SCORECARD SEBAGAI TOLOK UKUR PENILAIAN KINERJA PADA BADAN USAHA BERBENTUK RUMAH SAKIT (Studi Kasus Pada RSUD. Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan)**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja manajemen RSUD. Syarifah Ambami Ratu Ibu diukur dengan menggunakan *Balanced Scorecard* ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Memberikan gambaran penggunaan *Balanced Scorecard* terhadap penilaian kinerja RSUD. Syarifah Ambami Ratu Ibu.
2. Memberikan suatu alternatif pengukuran kinerja perusahaan yang memperhatikan aspek keuangan dan aspek nonkeuangan.
3. Membuat rancangan untuk penilaian kinerja RSUD.Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pihak-pihak yang membutuhkan sebagai berikut :

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah perpustakaan dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang mengadakan penelitian yang menyangkut kinerja manajemen suatu badan usaha berbentuk Rumah Sakit.

2. Bagi RSUD.Syarifah Ambami Rato Ebu Bangkalan

Memberikan masukan dan sebagai saran bagi manajemen dan pengurus mengenai pentingnya faktor-faktor non financial yang mempengaruhi kinerja manajemen RSUD.Syarifah Ambami Ratu Ibu.

3. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih jauh tentang perancangan balanced scorecard sebagai alat pengukur kinerja perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan penelitian serta yang dijadikan sebagai acuan dan kerangka penulisan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pedoman dalam menyelesaikan masalah dimulai dari rancangan penelitian. Batasan penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.